

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA
DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Amalia Chusnas Sa'adah

NIM. 13410075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah
NIM : 13410075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjamaannya.

Yogyakarta, 04 Mei 2017

Yang menyatakan



Amalia Chusnas Sa'adah

NIM. 13410075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah
NIM : 13410075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Mei 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yang Menyatakan



Amalia Chusnas Sa'adah

NIM. 13410075



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Amalia Chusnas Sa'adah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah
NIM : 13410075
Judul Skripsi : Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Implikasinya Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-108/Un.02/DT/PP.05.3/7/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah

NIM : 13410075

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 13 Juni 2017

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Pengaji I

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Pengaji II

Drs. Nur Minajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”

(Q.S.An-Nahl: 90)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Perkata: Asbabun Nuzul dan Tafsir Bil Hadis*, (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013), hal. 277.

PERSEMBAHAN

*Saya Persembahkan Karuna Sederhana Ini
Kepada:
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَغْفِرُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ عَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI dan implikasinya terhadap akhlak siswa. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik.
- 5.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I. selaku guru PAI, seluruh guru, karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 5 Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta, Bapak Yazid Salim (alm.), yang telah banyak memberikan keteladanan, Ibu Sadisatun Nafi'ah yang senantiasa mendo'akan penulis; Adikku, Faza Khoirul Muna yang selalu mendukungku; dan Mas Aan Mut'a'llim, S.Pd.I. yang setia menemaniku berproses.
8. Almaghfurlah K.H. Asyhari Marzuqi, Abah K.H. Munir Syafa'at dan Ibunda Hj. Barokah Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
9. Teman-teman PAI'13, seluruh santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri khususnya komplek Subulussalam dan Aisyah, dan kerabat ASSAFFA 2013, dan keluarga KKN angakatan 91 kelompok 3 Pudak.
10. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Mei 2017


Amalia Chusnas Sa'adah

NIM. 13410075

ABSTRAK

AMALIA CHUSNAS SA'ADAH. *Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Implikasinya Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Paradigma pendidikan yang baru menekankan agar siswa bukan lagi dijadikan sebagai wadah yang kosong yang siap menerima apapun dari gurunya, akan tetapi siswa adalah pribadi yang masing-masing memiliki potensi. Potensi-potensi tersebut hendaknya digali dan dikembangkan. Oleh karenanya, di sini guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya. Hal ini dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran PAI, yakni dengan melaksanakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Pembelajaran seperti ini sering disebut dengan pembelajaran yang humanistik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan 2 macam, yaitu dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi Teori Belajar Humanistik dalam pembelajaran PAI terlihat dari langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru, yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, merancang fasilitas belajar yaitu media dan lingkungan belajar, membimbing siswa agar belajar secara aktif, membimbing siswa agar berpikir kritis dengan memaknai pembelajaran secara mandiri, membimbing siswa agar bertanggungjawab atas perbuatan yang diakukan selama proses pembelajaran, dan membimbing siswa agar mengaplikasikan pengalaman belajarnya ke dalam situasi yang nyata. Hal tersebut merupakan beberapa langkah dalam implementasi teori belajar humanistik. Selain itu juga terlihat dalam aplikasi Teori Belajar Humanistik dalam pembelajaran PAI, yaitu *confluent education, open education, dan cooperative learning*. (2) Adapun implikasi pembelajaran yang humanis terhadap akhlak siswa adalah bertakwa kepada Allah, bertanggungjawab, saling membantu terhadap sesama, bersyukur, percaya diri, menjalin dan menjaga ukhuwah, semangat, berhati-hati dalam bertindak atau berbuat, dan memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama.

Kata Kunci: *Teori Belajar Humanistik, Pembelajaran PAI, Akhlak.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	31
 BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA	32
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya	33
C. Visi dan Misi	39
D. Struktur Organisasi	41
E. Keadaan Guru dan Karyawan	44
F. Keadaan Siswa	52
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	53
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran PAI	55
1. Latar Belakang Implementasi Teori Belajar Humanistik.....	55
2. Ciri-ciri Humanistik dalam Pembelajaran PAI.....	58
3. Langkah-langkah Pembelajaran Humanistik dalam Pembelajaran PAI.....	69
4. Analisis Aplikasi Teori Humanistik Rogers dalam Pembelajaran PAI	73
5. Proses Perencanaan Pembelajaran (RPP)	80
B. Implikasi Teori Belajar Humanistik Terhadap Akhlak Siswa.....	100

BAB IV PENUTUP	116
A.Kesimpulan.....	116
B.Saran.....	117
C.Kata Penutup.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta	45
Tabel 2 : Daftar Karyawan/Pegawai tata Usaha.....	50
Tabel 3 : Keadaan Siswa Tahun 2016/2017.....	52
Tabel 4 : Keadaan Sarana dan Prasarana	53
Tabel 5 : Ciri dan Implementasi Pembelajaran Humanistik	58
Tabel 6 : Implikasi Terhadap Aklah Siswa	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi SMA Negeri 5 Yogyakarta	43
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Proses diskusi di kelas X MIA 5	59
Gambar II : Alat-alat pembelajaran untuk mendemonstrasikan materi pengurusan jenazah	60
Gambar III : Siswa bertugas sebagai kaum ketika mendemonstrasikan materi pengurusan jenazah	66
Gambar IV : Siswa sedang bertugas sebagai pembawa acara.....	103
Gambar V : Siswa sedang mendemonstrasikan mengkafani jenazah.....	105
Gambar VI : Siswa mendemonstrasikan sebagai kaum	107

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------------|--|
| Lampiran I | : Pedoman Pengumpulan Data |
| Lampiran II | : Catatan Lapangan Penelitian |
| Lampiran III | : Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas X dan XI IPA |
| Lampiran IV | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran V | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran VI | : Surat Izin Pra Penelitian |
| Lampiran VII | : Surat Izin Penelitian Sekolah |
| Lampiran VIII | : Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL |
| Lampiran IX | : Surat Rekomendasi Penelitian DIKPORA |
| Lampiran X | : Surat Keterangan Selesai Penelitian |
| Lampiran XI | : Foto kopi Sertifikat IKLA |
| Lampiran XII | : Foto Kopi Sertifikat TOEFL |
| Lampiran XIII | : Foto Kopi Sertifikat ICT |
| Lampiran XIV | : Foto Kopi Sertifikat Magang II |
| Lampiran XV | : Foto Kopi Sertifikat Magang III |
| Lampiran XVI | : Foto Kopi Sertifikat KKN |
| Lampiran XVII | : Foto Kopi Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran XVIII | : Foto Kopi Sertifikat OPAK |

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal Pendek

أ	Ā	گَثَبْ	Kataba
إ	Ī	سُّلَالْ	Su-ila
ُ	Ū	يَدْهَبْ	Yadzhabu

3. Vokal Panjang

أ	Ā	قَالَ	Qāla
إِيْ	Ī	قِيلَ	Qīla
أُوْ	Ū	يَقُولُ	Yaqūlu

4. Diftong

أَيْ	Ai	كَيْفَ	Kaifa
أَوْ	Au	حَوْلَ	Haula

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbincang mengenai belajar dan pembelajaran memang tidak akan pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman. Belajar merupakan aktivitas manusia sejak dalam buaian hingga akhir hayat, sesuai dengan prinsip pembelajaran yakni belajar sepanjang hayat.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.¹ Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajaran, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluargamanya sendiri.

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalakan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.²

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 88.

² *Ibid.*

Menurut W.S. Winkel, belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan sehingga ia dapat melakukan sesuatu. Dari proses tersebut maka terjadilah perubahan, yaitu dari tidak mampu ke arah menjadi mampu.³

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa belajar tidak semata-mata untuk mengembangkan kemampuan kognitif (pengetahuan) akan tetapi juga kemampuan afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Hal ini sesuai dengan “UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.⁴

Akan tetapi, fenomena di lembaga pendidikan sampai saat ini belum memainkan peran strategisnya dalam menciptakan pribadi-pribadi muslim yang unggul dan berkepribadian baik. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya praktik di lembaga-lembaga pendidikan yang hanya menekankan pada aspek kognitif dan aspek hafalan dalam memahami pendidikan keagamaan.

Berdasarkan pandangan teori belajar humanistik, memandang bahwa suatu proses dalam pembelajaran itu penting, artinya peserta didik

³ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hal. 56.

⁴ UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1.

diberi kebebasan dalam belajar dan tidak ada paksaan dalam pembelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan Carl Ransom Rogers bahwa siswa yang belajar hendaknya tidak dipaksa, melainkan dibiarkan belajar bebas, siswa diharapkan dapat mengambil keputusan sendiri dan berani bertanggung jawab atas keputusan-keputusan yang diambilnya sendiri.⁵

Konsep teori belajar humanistik yaitu proses memanusiakan manusia, dimana setiap individu diharapkan dapat mengaktualisasikan diri, artinya manusia dapat menggali kemampuannya sendiri untuk diterapkan dalam lingkungan. Proses belajar humanistik memusatkan perhatian kepada diri peserta didik sehingga menitikberatkan kepada kebebasan individu. Teori humanistik menekankan kognitif dan afektif mempengaruhi proses.⁶

Di sinilah akhir dari sebuah proses pembelajaran menurut pandangan teori belajar humanistik, yakni melakukan proses humanisasi (memanusiakan manusia) yang berujung pada pembebasan. Oleh karenanya, pembelajaran bukan hanya sebatas penyampaian informasi saja (*transfer of knowledge*), melainkan dengan adanya implementasi teori belajar humanistik, diharapkan peserta didik mampu mengetahui dan memahami eksistensi dan potensi yang mereka miliki. Melalui pembelajaran humanistik pula, diharapkan akan berimbas pada tingkah laku, perilaku atau akhlak siswa, tentunya akhlak yang baik.

⁵ Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 37.

⁶ <http://whendikz.blogspot.co.id/2013/11/resume-teori-belajar-humanistik.html>, dalam www.google.com, diakses pada hari Kamis, 01 Desember 2016, pukul 12.07 WIB.

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu SMA unggulan di kota Yogyakarta. Sekolah yang berhasil mendapatkan predikat sebagai sekolah berbasis afeksi dan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2010 dan 2014 ini menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa melalui berbagai kegiatan, baik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini sejalan dengan teori belajar humanistik yang diterapkan di SMA Negeri 5 Yogyakarta, khususnya dalam pembelajaran PAI, dimana dalam proses pembelajaran guru menjadikan peserta didik sebagai subyek atau pribadi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta terkait dengan implementasi teori belajar humanistik tersebut.

“Ya memang pembelajaran harus memanusiakan manusia. Mereka punya perasaan, mereka punya akal pikiran, melihat dengan potensi yang ada yang mereka punya, ya potensi-potensi yang mereka punya itu kita kembangkan, kita olah, sehingga saat melakukan proses pembelajaran PAI jelas perlu memperlakukan mereka sebagai manusia seutuhnya, ya seperti itu. Karena proses pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang memperlakukan subyek didiknya secara manusiwi. Tidak disakiti tapi disentuh, diajak”.⁷

Pembelajaran humanis akan membentuk perilaku yang berkarakter, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Perilaku berkarakter ditentukan oleh kemampuan guru dalam menciptakan komunitas yang bermoral di kelas. Komunitas yang bermoral dicerminkan oleh siswa yang saling

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Rahman Hakim, guru PAI di SMA N 5 pada hari Selasa 3 Januari 2017 pxukul 14.00.

mengenal satu sama lain, saling menghargai, menguatkan dan peduli satu sama lain.⁸

Semenjak diterapkannya teori belajar humanistik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PAI, ternyata berdampak baik pada akhlak siswa, berbeda dengan sebelum diterapkan teori belajar humanistik. Hal ini dikarenakan ketika proses pembelajaran siswa belajar langsung mengenai nilai-nilai akhlak yang mana hal tersebut tersirat tanpa disadari oleh siswa. Misalnya, seperti saling menghargai pendapat yang disampaikan oleh siswa lain, bertanggung jawab akan pekerjaanya beserta kelompoknya (jika dalam pembelajaran dilaksanakan diskusi), menghormati guru dan lain-lain. Akan tetapi, semua hal tersebut juga bergantung pada latar belakang orang tua masing-masing siswa.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “*Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta*” sebagai tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ www.google.com.laporanpenelitiansekolah-dan-pembelajaran-yang-humanis.html//, diakses pada hari Rabu, tanggal 1 Desember 2016 pukul 13.06. WIB.

1. Bagaimana implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI di SMA N 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana implikasi teori belajar humanistik terhadap akhlak siswa SMA N 5 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI di SMA N 5 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui akhlak peserta didik SMA N 5 setelah melalui implementasi teori belajar humanistik.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritik-Akademik

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua tentang implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI dan implikasinya terhadap akhlak siswa.

- 2) Dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Praktis-Empiris

- 1) Untuk menambah wawasan tentang implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI dan implikasinya terhadap akhlak siswa di SMA N 5 Yogyakarta.

- 2) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengevaluasi proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI.
- 3) Sebagai upaya untuk menekankan kepada para guru bahwa pembelajaran PAI bukan hanya mengembangkan aspek kognitif tetapi juga aspek afektif peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian yang penulis teliti. Adapun yang ditemukan merupakan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Sholikhah Rahmawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012, yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten*".⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran PAI di SD N 2 Drono Ngawen Klaten dapat

⁹ Nurul Sholikhah Rahmawati, Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

dilihat dalam proses pembelajaran PAI. Guru sudah cukup mampu mengimplementasikan pendidikan humanistik dalam pembelajaran PAI yakni sudah adanya komunikasi yang interaktif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan lainnya. Guru sudah cukup mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman tanpa ancaman, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada siswa, guru sebagai fasilitator, serta siswa diberikan kebebasan untuk memberikan pendapat. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis lebih menekankan pada implikasi dari implementasi Teori Belajar Humanistik dalam pembelajaran PAI terhadap akhlak siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Lailatus Sa'adah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013, yang berjudul "*Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran PAI Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan*".¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan humanistik dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran seperti kurikulum dan RPP. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis lebih memfokuskan pada implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran PAI di kelas X MIA 3 dan 5, dan XI IPA 4 di

¹⁰ Lailatus Sa'adah, Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

SMA Negeri 5 Yogyakarta beserta implikasinya terhadap akhlak siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yuyun Wahyudin, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009, yang berjudul “*Teori Belajar Humanistik Carl Ransom Rogers dan Implikasinya Terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Teori belajar humanistik Rogers adalah menitikberatkan pada metode student-centered, dimana guru lebih responsif terhadap kebutuhan kasih sayang dalam proses pendidikan. Perasaan gembira tidak tertekan, nyaman adalah hal yang diinginkan dalam proses pembelajaran. 2) Implikasi teori belajar humanistik Rogers terhadap metode pembelajaran PAI yakni lebih menekankan pada ruh atau spirit selama proses pembelajaran yang mewarnai metode-metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran PAI yang lebih menekankan pada metodenya. Seperti metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemecahan masalah dan metode demonstrasi. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis lebih memfokuskan pada penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI dan implikasinya terhadap akhlak siswa, bukan implikasi dalam pembelajarannya. Penelitian ini bersifat

¹¹ Yuyun Wahyudin, Teori Belajar Humanistik Carl Ransom Rogers dan Implikasinya Terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

membuktikan dan melengkapi dari penelitian skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Teori Belajar Humanistik

a. Pengertian Teori Belajar Humanistik

Teori adalah suatu pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang mana didukung oleh data dan argumentasi.¹²

Belajar merupakan suatu proses yang ditempuh manusia untuk memperoleh pengetahuan, yakni dari tidak tahu hingga menjadi tahu. Belajar adalah suatu perubahan pada diri individu yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar terjadi dengan banyak cara, terkadang dengan disengaja, seperti ketika siswa memperoleh informasi yang disampaikan oleh guru di kelas, atau ketika sedang berperilaku sehari-hari.¹³

Menurut W.S. Winkel, belajar adalah “suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang mana dapat menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas”¹⁴.

Adapun humanistik adalah memandang manusia sebagai manusia, artinya manusia adalah makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-fitrah tertentu. Sebagai makhluk hidup, ia harus

¹² Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 667.

¹³ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 120.

¹⁴ W.S. Winkel, *Psikologi...,* hal. 59.

melangsungkan, mempertahankan, dan mengembangkan hidupnya dengan potensi-potensi yang dimilikinya.¹⁵

Teori humanistik lebih mengedepankan sisi humanis manusia dan tidak menuntut jangka waktu pembelajar mencapai pemahaman yang diinginkan, akan tetapi lebih menekankan pada isi atau materi yang harus dipelajari agar membentuk manusia seutuhnya. Proses belajar dilakukan agar pembelajar mendapatkan makna yang sesungguhnya dari belajar atau yang disebut Ausubel sebagai *meaningful learning*. *Meaningful learning* bermakna bahawa belajar adalah mengasosiasikan pengetahuan baru dengan *prior knowledge* (pengetahuan awal) si pembelajar. Setiap pembelajar memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda sehingga keberhasilan belajar akan tercapai apabila pembelajar dapat memahami diri dan lingkungannya. Hal ini karena setiap manusia adalah unik dan tugas pendidik adalah membantu mengenali sisi unik tersebut serta mewujudkan potensi yang dimiliki oleh siswa.¹⁶

Teori belajar humanistik memandang bahwa belajar dipengaruhi oleh bagaimana siswa berpikir dan bertindak, bagaimana siswa dipengaruhi dan diarahkan oleh arti pribadi, dan

¹⁵ Baharuddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 22.

¹⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 31-32

perasaan-perasaan yang mereka ambil dari pengalaman belajar mereka.¹⁷

Aliran humanistik memandang bahwa belajar bukan sekedar pengembangan kualitas kognitif saja, melainkan juga sebuah proses yang terjadi dalam individu yang melibatkan seluruh bagian atau domain yang ada. Domain-domain tersebut meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁸

Para ahli pendidikan menyatakan bahwa pada dasarnya pendidikan humanistik bukanlah sebuah strategi belajar, melainkan sebagai sebuah filosofi belajar yang sangat memperhatikan keunikan-keunikan yang dimiliki oleh siswa, dimana setiap siswa memiliki cara sendiri dalam mengkonstruksi pengetahuan yang dipelajarinya.¹⁹

Adapun salah satu tokoh dalam teori belajar humanistik adalah sebagai berikut:

1) Carl Rogers

Menurut Rogers dalam Jamil Suprihatiningrum, ada dua tipe belajar, yaitu kognitif (kebermaknaan) dan *experiential* (pengalaman). Guru memberikan makna (kognitif) bahwa tidak membuang sampah sembarangan dapat mencegah terjadinya banjir.

Jadi, guru perlu menghubungkan pengetahuan akademik ke dalam

¹⁷ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi...*, hal. 181.

¹⁸ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 142.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 143.

pengetahuan bermakna. Sementara *experiential learning* melibatkan siswa secara personal, berinisiatif, termasuk penilaian terhadap diri sendiri (*self assessment*).²⁰

Dalam bukunya yang berjudul *Free from to Learn and Freedom to Learn for the 80'*, yang dikutip oleh Sri Esti Wuryani Djiwandono, dijelaskan bahwa dalam belajar dan pembelajaran pendidik dianjurkan menggunakan pendekatan pendidikan dengan mencoba membuat belajar dan mengajar lebih manusiawi, lebih personal, dan berarti. Adapun pendekatan Roger dapat dimengerti dari ciri-ciri belajar humanistik yang diidentifikasi sebagai sentral dari filsafat pendidikannya, yaitu sebagai berikut:²¹

a) Keinginan untuk belajar (*The Desire to Learn*)

Keinginan manusia untuk belajar merupakan hal yang wajar menurut Rogers. Keinginan tersebut dapat dilihat dengan memperhatikan keingintahuan yang mendalam dari seorang anak ketika ia menjalajahi (meng-explore) lingkungannya. Anak diberi kebebasan di dalam kelas untuk mengetahui rasa keingintahuan mereka, untuk mengikuti minat mereka yang tidak bisa dihalangi, untuk menemukan diri mereka sendiri, serta apa yang penting dan berarti tentang dunia yang mengelilingi mereka.

²⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi...*, hal. 33.

²¹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi...*, hal. 183-187.

b) Belajar tanpa ancaman (*Learning without Threat*)

Menurut identifikasi Rogers, belajar yang paling baik adalah ketika siswa memperoleh dan menguasai suatu lingkungan yang bebas dari ancaman. Proses belajar akan sangat berarti ketika siswa dapat menguji kemampuan mereka, mencoba pengalaman baru, bahkan membuat kesalahan tanpa mengalami sakit hati karena kritik dan celaan.

c) Belajar atas inisiatif sendiri (*Self-initiatif-Learning*)

Teori belajar humanistik memandang bahwa belajar akan signifikan dan meresap ketika belajar itu atas inisiatifnya sendiri, melibatkan perasaan dan pikiran siswa sendiri. Belajar atas inisiatif sendiri mengajarkan siswa untuk lebih mandiri dan percaya diri.

Belajar atas inisiatif sendiri juga melibatkan aspek seseorang, baik kognitif ataupun afektif. Para ahli humanistik percaya bahwa belajar adalah pribadi dan *affective*, maka akan membuat perasaan memiliki dalam diri siswa. Siswa akan merasa dirinya lebih terlibat dalam belajar, lebih menyukai prestasi, dan lebih termotivasi untuk belajar.

2) Aplikasi Humanistik Rogers dalam Pembelajaran

Segi aplikasi ini meliputi penerapan teori belajar humanistik dalam proses belajar mengajar. Para ahli psikologi humanistik berupaya menggambarkan keterampilan dan informasi kognitif

dengan segi-segi afektif, nilai-nilai, dan perilaku antar pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka menurut Rogers dalam Sri Rumini dkk, membagi menjadi tiga macam program, yaitu:²²

a) *Confluent Education*

Confluent education adalah proses pendidikan yang memadukan antara pengalaman afektif dengan belajar kognitif di dalam kelas. Hal ini merupakan cara yang sangat bagus untuk melibatkan siswa secara pribadi di dalam bahan pelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya memperhatikan atau membaca, tetapi siswa juga dapat merasakan, menuliskan, menghayati, berdebat yang positif, dan menyampaikan pendapat mereka.

b) *Open Education*

Open education adalah proses pendidikan terbuka. Pendidikan terbuka memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak secara bebas di sekitar kelas dan memilih aktifitas belajar mereka sendiri, namun bimbingan guru tetap diperlukan. Salah satu ciri yang menonjol adalah lingkungan fisik ruang kelas, dimana siswa bekerja secara individual atau berkelompok kecil. Sebagian besar pengajaran individual dilengkapi dengan pusat-pusat kegiatan di dalam kelas yang

²² Sri Rumini dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta, 1993), hal. 110-116.

memungkinkan siswa mengeksplorasi bidang-bidang pelajaran, topik-topik, keterampilan atau minat tertentu.

c) *Cooperative Learning*

Pembelajaran *cooperative learning* mengacu pada metode pemmbelajaran, yang mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Menurut pernyataan Salvin, anggota-anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan tugas-tugas kelompok dan mempelajari materi sendiri.²³

Adapun ciri-ciri pembelajaran *cooperative learning* adalah sebagai berikut:²⁴

- (1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- (2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Menurut Johnson & Johnson, yang dikutip oleh Jamil

Suprihatiningrum, ada lima unsur penting dalam belajar kooperatif, yakni sebagai berikut:²⁵

- (1) Saling Ketergantungan Secara Positif (*Positive Independence*)

Dalam belajar kooperatif siswa merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan

²³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi...*, hal. 191.

²⁴ *Ibid.*, hal. 196.

²⁵ *Ibid.*, hal. 194-196.

dan terikat satu sama lain. Seorang siswa akan sukses apabila anggota kelompoknya juga sukses. Siswa akan merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok yang juga memiliki andil terhadap suksesnya kelompok.

(2) Interaksi Tatap Muka Semakin Meningkat (*Face to Face Promotive Interaction*)

Belajar kooperatif akan meningkatkan interaksi siswa. Hal ini terjadi dalam hal seorang siswa akan membantu siswa yang lain untuk sukses sebagai anggota kelompok. Saling memberikan bantuan akan berlangsung secara alamiah karena kegagalan seseorang dalam kelompok dapat mempengaruhi keberhasilan kelompok.

Untuk mengatasi masalah ini, siswa yang membutuhkan bantuan akan mendapatkan dari teman sekelompoknya. Interaksi yang terjadi dalam belajar kooperatif adalah dalam hal tukar-menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari.

(3) Tanggung Jawab Individual (*Individual Accountability/Personal Responsibility*)

Tanggung jawab individual dalam belajar kelompok dapat berupa tanggung jawab siswa dalam hal: Pertama membantu siswa yang membutuhkan bantuan, kedua siswa

tidak dapat hanya sekedar “*membonceng*” pada hasil kerja teman sekelompoknya.

(4) Keterampilan Interpersonal dan Kelompok Kecil
(Interpersonal and Small Group Skill)

Dalam belajar kooperatif, selain diminta untuk mempelajari materi yang diberikan, siswa juga diminta untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa lain dalam kelompoknya. Bagaimana siswa bersikap sebagai anggota kelompok dan menyampaikan ide dalam kelompok akan menuntut keterampilan khusus.

(5) Proses Kelompok (*Group Processing*)

Belajar kooperatif tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok. Proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

Untuk mengetahui terimplementasikannya teori belajar humanistik dalam pembelajaran, maka perlu adanya suatu indikator. Menurut Carl Ransom Rogers dalam Jamil Suprihatiningrum, terdapat beberapa ciri-ciri pembelajaran humanistik dalam pembelajaran, yaitu:

- (a) Keinginan untuk belajar
 - (i) Pembelajaran berpusat pada siswa

- (ii) Guru sebagai fasilitator
 - (iii) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber
 - (iv) Siswa antusias mengikuti pembelajaran
- (b) Belajar tanpa ada ancaman
- (i) Guru melibatkan perasaan dan pikiran siswa dalam pembelajaran
 - (ii) Guru menghargai potensi yang dimiliki siswa
 - (iii) Guru toleran terhadap kesalahan yang diperbuat siswa selama proses pembelajaran
 - (iv) Siswa tidak merasa tertekan dalam pembelajaran
 - (v) Siswa dapat mengaktualisasikan diri
- (c) Belajar atas inisiatif sendiri
- (i) Pembelajaran melibatkan siswa seutuhnya
 - (ii) Siswa aktif dalam pembelajaran
 - (iii) Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran
 - (iv) Siswa memiliki rasa percaya diri

2. Tinjauan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Belajar dan pembelajaran merupakan istilah yang seakan-akan tidak terpisahkan. Setiap ada pembelajaran pasti di dalamnya ada belajar. Pembelajaran ialah suatu proses belajar mengajar dimana guru

menyampaikan materi pelajaran juga mengatur lingkungan supaya siswa antusias untuk beajar.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar dimana siswa sebagai pusat dari kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar dapat membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik.²⁶

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan pelayanan yang khusus diperuntukkan bagi siswa. Proses pembelajaran dalam PAI, sebenarnya menggunakan prinsip-prinsip umum proses pembelajaran. Komponen-komponen yang terlibat umumnya sama, yaitu mencakup tujuan, bahan, metode, alat, dan evaluasi.²⁷

Menurut Departemen Agama, “Pendidikan Agama Islam (PAI) meruapakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan”.²⁸

Pada hakikatnya Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses yang dalam pengembangannya dimaksudkan sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimaknai dalam dua pengertian, yakni (1) sebagai sebuah proses penanaman

²⁶ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hal. 39.

²⁷ Tohirin, M. S., *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hal. 17.

²⁸ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12.

ajaran agama Islam, (2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses pendidikan itu sendiri.²⁹

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.³⁰

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA adalah sebagai berikut:³¹

- a) Membangun kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*, hal. 95

³¹ *Ibid.*, hal. 96.

3. Tinjauan Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *akhlaak* yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti “budi pekerti”.³² Sinonim dari kata etika dan moral. Etika berasal dari Bahasa Yunani, *ethos* yang berarti watak kesusilaan atau adat.³³ Moral juga berasal dari bahasa latin, *mores* yang berarti adat kebiasaan.³⁴

Adapun perbedaan antara akhlak, etika, dan moral yaitu terletak pada sumber yang dijadikan sebagai patokan atau pedoman untuk menentukan baik dan buruknya suatu perbuatan. Ukuran penilaian pada akhlak yang digunakan untuk menentukan baik dan buruk bersumber pada al-Qur'an dan hadits, jika dalam etika penilaian baik dan buruk berdasarkan pendapat akal pikiran, dan pada moral berdasarkan adat atau kebiasaan yang berlaku di masyarakat.³⁵

Perkataan akhlak bersumber dari kalimat yang tercantum dalam al-Qur'an yang berbunyi:³⁶

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (Q. S. al-Qalam: 4)

³² Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hal. 26.

³³ Achmad Charis Zubair dalam Abudin Nata, *Akhlik Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 89.

³⁴ *Ibid.*, hal. 92.

³⁵ *Ibid.*, hal. 97.

³⁶ Rachmat Djatnika, *Sistem...*, hal. 26.

Menurut Ibnu Maskawaih dalam Mahyuddin, akhlak yaitu keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk berbuat tanpa memikirkan lebih lama.³⁷

Akhhlak merupakan suatu istilah agama yang digunakan untuk menilai apakah perbuatan itu baik atau buruk.³⁸

Akhhlak digolongkan menjadi dua, yakni akhlak *mahmudah* dan akhlak *madzmumah*. Akhlak *mahmudah* adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (yang terpuji). Sementara akhlak *madzmumah* adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela. Kedua sifat tersebut dilahirkan oleh sifat-sifat *mahmudah* dan *madzmumah* manusia yang terpendam dalam jiwanya. Oleh karenanya, sikap dan tingkah laku manusia yang lahir merupakan cermin atau gambaran dari sifat atau kelakuan batin.³⁹ Akan tetapi, dalam penelitian ini lebih menekankan pada akhlak *mahmudah* (baik), yakni bagaimana akhlak *mahmudah* siswa SMA N 5 yang ditimbulkan sebab adanya penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran.

Akhhlak yang baik menurut Al-Hasan dalam Al-Ghazali adalah “menghadapi manusia dengan wajah cerah, memberi bantuan setiap kali diperlukan, serta menjaga diri dari mengganggu orang lain”⁴⁰. Akhlak

³⁷ Mahyuddin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, cet. kelima, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), hal. 3.

³⁸ *Ibid.*, hal. 6.

³⁹ Mustofa, *Akhhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 197-198.

⁴⁰ Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati : Membentuk Akhlak Mulia*, (Bandung: Karisma, 1999), hal. 29.

mencakup empat aspek yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada lingkungan.⁴¹

a. Akhlak kepada Allah

Akhlik kepada Allah adalah perilaku lahiriyah dan bathiniyah yang ditujukan kepada Allah. Akhlak ini diantaranya termanifestasi dalam wujud keimanan, pelaksanaan ibadah, dan rasa syukur.⁴²

b. Akhlak kepada sesama

Akhlik kepada sesama adalah perilaku lahiriyah dan bathiniyah siswa yang ditujukan pada orang-orang di sekitarnya, khususnya orang-orang yang berinteraksi dengannya di sekolah, khususnya guru dan teman. Adapun akhlak ini meliputi solidaritas sosial, toleransi, amanah dan sebagainya.⁴³

c. Akhlak kepada diri sendiri

Akhlik kepada diri sendiri yaitu perilaku lahiriyah dan bathiniyah siswa yang berhubungan dengan dirinya sendiri, dimana perilaku ini timbul dari dalam masing-masing individu. Dengan kata lain, perilaku tersebut lebih bersifat internal dan akan berdampak pada masing-masing individu. Akhlak ini diantaranya optimisme, kedisiplinan, kerajinan dan sebagainya.⁴⁴

⁴¹ Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa: Konsep & Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa*, cet. kedua, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 24.

⁴² *Ibid.*

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*

d. Akhlak pada lingkungan

Akhlik kepada lingkungan ialah perilaku siswa yang diwujudkan pada lingkungan tempat mereka belajar, dalam arti fisik dan non fisik. Akhlak pada lingkungan ini meliputi kebersihan, ketertiban dan kelestarian lingkungan.⁴⁵

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah segala macam kegiatan yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang lakukan dalam penelitian. Beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik, yakni suatu penelitian di mana data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku.⁴⁶

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi, menjabarkan dan menganalisis segala fenomena yang ditentukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif. Adapun data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁴⁷

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan psikologi yakni pendekatan perilaku. Pendekatan perilaku adalah suatu pendekatan yang melihat dari sisi tingkah laku manusia yang

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 39.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, cet. keduapuluh tujuh,, (Badung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 11.

merupakan respon atas stimulus yang datang. Hal ini berarti tingkah laku manusia seperti reflek tanpa adanya kerja mental sama sekali.⁴⁸ Jadi, tingkah laku manusia merupakan respon atau reflek dari stimulus yang datang, bukan karena direncanakan sebelumnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.⁴⁹ Pada dasarnya adalah sumber untuk memperoleh informasi atau keterangan yang akan dikenai hasil kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling, maksudnya narasumber yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam pembelajaran PAI dan mengetahui akhlak siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Adapun pihak yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Arif Rahman Hakim, M.Pd.I sebagai Guru PAI SMA N 5 Yogyakarta.
- b. Ibu Fadiyah Suryani, M.Pd.Si. selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan.
- c. Siswa-siswi SMA N 5 Yogyakarta yang diwakili oleh kelas X MIA V, X MIA III, dan XI IPA IV dengan pertimbangan bahwa

⁴⁸ http://googleweblight.com/?lite_url=http://konsultasipsikologi.blogspot.com/009/05/pendekatan-psikologi.html/, diakses pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017, pukul 10.51 WIB.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 114.

kelas tersebut lebih unggul dari pada kelas yang lainnya. Terbukti bahwa siswa kelas tersebut lebih aktif ketika pembelajaran dibanding dengan kelas yang lain.⁵⁰

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Metode Observasi

Observasi sering disebut dengan pengamatan. Pengamatan ini dilakukan secara langsung dengan memperhatikan secara cermat dan sistematis terkait dengan fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini juga melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang letak geografis sekolah, implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI, akhlak siswa, dan aplikasi Teori Belajar Humanistik Rogers dalam pembelajaran PAI.

b. Metode Wawancara

Wawancara sering disebut dengan *interview*, yaitu percakapan dengan maksud tertentu untuk memperluas informasi. Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur dan non terstruktur. Wawancara terstruktur adalah proses pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun secara

⁵⁰ Hasil keterangan dari Bapak Arif selaku guru PAI kelas X dan XI SMA Negeri 5 Yogyakarta pada hari Jum'at, 24 Februari 2017, pukul 10.30. WIB.

sistematis oleh peneliti.⁵¹ Wawancara tersebut penulis gunakan untuk mengetahui implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan implikasinya terhadap akhlak siswa.

Adapun wawancara non terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁵² Dalam wawancara ini, peneliti memperoleh data lain terkait dengan sejarah, visi dan misi sekolah, proses pembelajaran PAI, dan beberapa keterangan tentang akhlak siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan skripsi. Adapun data yang diperoleh melalui metode ini adalah gambaran umum sekolah, letak geografis, keadaan siswa, keadaaan guru, struktur organisasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

4. Uji Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. keempat, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 73.

⁵² *Ibid.*, hal. 74.

yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.⁵³

Penulis menggunakan model triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yakni dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi data dari guru PAI kelas X MIA V dan III, dan kelas XI IPA IV. Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁴ Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara mendalam guru PAI kelas X dan XI dengan Wakil Kepala bagian Kesiswaan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Metode...*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 330.

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 338-345.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁶ Adapun manfaat dari reduksi data adalah untuk memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Reduksi data yang penulis lakukan yaitu dengan menyelesaikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI yang diperoleh dari lapangan kemudian memfokuskannya berdasarkan tema.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles Hubermen dalam Sugiyono, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data ini yakni untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁷ Data yang diperoleh dari lapangan ditampilkan dalam bentuk tabel, seperti tabel keadaan guru, siswa, karyawan, dan

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami...*, hal. 94.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode...*, hal. 341.

sarana prasarana. Adapun penyajian data dalam uraian singkat mengenai implementasi belajar humanistik dalam pembelajaran PAI dan implikasinya terhadap akhlak siswa diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang ditampilkan dalam bab pembahasan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari data yang telah diperoleh di lapangan dengan beberapa sumber, hubungan interaksi, hipotesa atau teori dengan harapan nantinya akan mendapatkan gambaran atau deskripsi dari objek.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahaman ini berisi kerangka penulisan yang disusun secara sistematis dan bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran skripsi. Untuk memberikan gambaran umum skripsi, maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Adapun penyusunan skripsi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti merupakan bagian isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang mengantarkan penulis dan pembaca untuk memahami pembahasan penelitian yang penulis lakukan.

Bab 1 dalam skripsi ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran secara umum SMA Negeri 5 Yogyakarta, mulai dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 5 Yogyakarta dan implikasinya terhadap akhlak siswa.

Bab IV berisi kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan implikasinya terhadap akhlak siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Teori Belajar Humanistik oleh guru PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran humasnitik, yaitu yang pertama merumuskan tujuan pembelajaran, kedua merancang fasilitas belajar seperti media dan lingkungan belajar yang mendukung, ketiga membimbing siswa agar belajar secara aktif, keempat membimbing siswa agar peka dan berpikir kritis dengan memaknai proses pembelajaran secara mandiri, kelima membimbing siswa agar bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, dan yang terakhir adalah membimbing siswa agar mengaplikasikan pengalaman belajarnya ke dalam situasi yang nyata.
2. Implikasi dari implementasi Teori Belajar Humanistik dalam pembelajaran PAI terhadap akhlak siswa yaitu: bertakwa kepada Allah, bersyukur, menjalin dan menjaga ukhuwah, memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama, percaya diri, semangat, dan hati-hati dalam bertindak atau berbuat.

B. Saran

Dari semua proses yang telah penulis lakukan mulai dari observasi, dokumentasi, dan wawancara sampai dengan penarikan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran. Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk SMA Negeri 5 Yogyakarta, diantaranya:

1. Siswa lebih meningkatkan keaktifan di dalam kelas, baik bertanya ataupun menyampaikan pendapat agar pembelajaran berpusat kepada siswa sehingga pembelajaran dapat membentuk siswa yang seutuhnya.
2. Siswa lebih memelihara dan meningkatkan akhlak terpuji sebagai cerminan siswa yang beriman dan bertakwa.
3. Guru tetap menerapkan pembelajaran yang berpusat kepada siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap siswa terkait dengan potensi-potensi yang dimiliki siswa.
4. Guru lebih memperhatikan akhlak siswa agar akhlak siswa dapat terkontrol dengan baik.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, keteguhan, serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan jahiliyyah menuju cahaya Islam yang terang benderang.

Sebagai anak dari manusia, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa bersama kita dan senantiasa melimpahkan rahmat serta ridha-Nya yang penuh berkah. *Amin Ya Rabbal'alam*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati: Membentuk Akhlak Mulia*, Bandung: Karisma, 1999.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Baharudin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Baharudin & Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Djatnika, Rachmat, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo, 2006.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Perkata: Asbabun Nuzul dan Tafsir Bil Hadis*, Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mahyuddin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, cet. kedua, Bandung: Mizan Pustaka, 2010.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- M.S., Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Nata, Abudin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Rahmawati, Nurul Sholikhah, Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Rais, Heppy El, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Rumini, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UPP IKIP Yogyakarta, 1993.

Sa'adah, Lailatus, Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Siregar, Eveline & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Wahyudi, Yuyun, Teori Belajar Humanistik Carl Ransom Rogers dan Implikasinya Terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004.

Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa: Konsep & Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Sumber Internet:

<http://whendikz.blogspot.co.id/2013/11/resume-teori-belajar-humanistik.html/dalam www.google.com>. Dikutip pada tanggal 01 Desember 2016.

http://googleweblight.com/?lite_url=http://konsultasipsikologi.blogspot.com/009/05/pendekatan-psikologi.html// dalam www.google.com. Diakses pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017.

[Www.google.com.laporanpenelitiansekolah-dan-pembelajaran-yang-humanis.html//](http://www.google.com.laporanpenelitiansekolah-dan-pembelajaran-yang-humanis.html//). Diakses pada hari Rabu, tanggal 1 Desember 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta
2. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
3. Kegiatan pembelajaran PAI dengan menerapkan Teori Belajar Humanistik di kelas X MIA V, III, dan XI SMA Negeri 5 Yogyakarta
4. Akhlak siswa kelas X MIA V, III, dan XI IPA IV SMA Negeri 5 Yogyakarta

B. Pedoman Wawancara

Ditujukan kepada Bapak Arif Rohmah Jakim, M.Pd.I selaku guru PAI kelas X dan XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Selain guru PAI, wawancara juga ditujukan kepada Ibu Fadhiyah Suaryani, M.Pd.Si., selaku Waka Kesiswaan SMA Negeri 5 Yogyakarta. Selain itu, wawancara juga ditujukan kepada siswa kelas X MIA 5 dan XI IPA 1 SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk memperoleh keterangan yang lebih luas.

Beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Guru PAI
 - 1) Bagaimana bapak merencanakan kegiatan pembelajaran?
 - 2) Apa yang menjadi acuan bapak dalam merencanakan proses pembelajaran PAI?
 - 3) Bagaimana pembelajaran humanistik menurut bapak?
 - 4) Bagaimana dampak teori belajar humanistik yang bapak laksanakan dalam pembelajaran PAI terhadap akhlak siswa?
 - 5) Apakah pembelajaran yang bapak laksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa? Seperti apakah pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa?
 - 6) Menurut bapak, yang dimaksud dengan membentuk manusia seutuhnya itu yang bagaimana?

- 7) Bagaimana cara bapak membantuu mengenali sisi unik siswa dan mewujudkan potensi yang dimiliki siswa?
- 8) Seperti apakah tipe belajar dari pengalaman?
- 9) Bagaimana cara bapak menghubungkan pengetahuan kognitif dengan pengaanaman (afektif) siswa dalam proses pembelajaran?
- 10) Apakah bapak pernah melaksanakan praktik/mempraktikkan suatu materi dalam pembelajaran?
- 11) Menurut bapak, belajar tanpa ancaman itu yang bagaimana?
- 12) Bagaimana sikap bapak ketika terdapat siswa yang melakukan kesalahan ketika proses pembelajaran?
- 13) Apakah bapak pernah melaksanakan pembelajaran berdasarkan inisiatif siswa sendiri?
- 14) Bagaimana bapak menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa agar pembelajaran PAI tidak sekedar menekankan pada aspek kognitif saja?
- 15) Bagaimana akhlak siswa setelah adanya implementasi teori belajar humanistik yang bapak laksanakan?
- 16) Apakah bapak menggunakan buku cetak untuk siswa dalam proses pembelajaran?
- 17) Apakah bapak juga mengadakan tes?
- 18) Bagaimana akhlak siswa yang berhubungan dengan Allah?
- 19) Bagaimana akhlak siswa yang berhubungan dengan sesama?
- 20) Bagaimana akhlak siswa yang berhubungan dengan diri sendiri?
- 21) Bagaimana akhlak siswa yang berhubungan dengan lingkungan sekolah?

2. Waka Kesiswaan

- 1) Bagaiamana keadaan akhlak siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta?
- 2) Bagaiaman cara menanamkan akhalk kepada siswa?
- 3) Apakah ada kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan akhlak siswa?

3. Siswa

- 1) Bagaimana proses pembelajaran PAI yang diterapkan oleh Bapak Arif?
- 2) Apakah kalian mengacu pada sumber lain selain buku teks/cetak?
- 3) Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Data profil SMA Negeri 5 Yogyakarta
2. Struktur orgniasi SMA Negeri 5 Yogyakarta
3. Data guru, siswa, dan karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta



Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 21 Desember 2016
Jam : 11.00 – 12.30
Lokasi : Sekitar SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : Letak geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta. Observasi ini tentang letak, keadaan, visi dan misi, sejarah berdirinya, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana prasarana, dan batas-batas SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil observasi ini, penulis mendapat hasil bahwa letak SMA Negeri 5 Yogyakarta yaitu sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga dan pemakaman, sebelah selatan berbatasan dengan Jl.Nyi Pembayun, perumahan warga, dan Polsek Kotagede, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga.Visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, dan sarana prasarana akan penulis paparkan pada Gambaran Umum SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 3 Januari 2017
Jam : 14.00-14.30
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.

Deskripsi Data:

Narasumber adalah Bapak Arif Rohman Hakim. Wawancara ini dilaksanakan di Perpustakaan. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan Penerapan Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran humanis dilaksanakan kurang lebih pada tahun 2006 semenjak Bapak Arif mulai mengajar di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Teori Belajar Humanistik diterapkan oleh guru PAI sebab guru PAI menyadari bahwa setiap siswa memiliki potensi yang harus dikembangkan, sehingga guru hendaknya memperlakukan siswa sebagai manusia seutuhnya, yaitu memperlakukan subyek didiknya sebagai manusiawi.

Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, kelas XI IPA IV
Jam : 09.00-11.15
Lokasi : Masjid Puspanegara
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah kegiatan pembelajaran di Masjid Puspanegara kelas XI IPA IV. Narasumber adalah Bapak Arif Rohman Hakim dengan menerapkan Teori Belajar Humanistik yang diampu oleh Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I. Materi yang disampaikan adalah kompetisi dalam kebaikan.

Interpretasi:

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh keterangan bahwa bapak Arif sudah menerapkan Teori Belajar Humanistik dalam pembelajaran PAI, yaitu dengan meminta siswa untuk menghafalkan ayat secara berkelompok. Beliau menakankan agar siswa dalam satu kelompok tersebut hafal semua “*gal ji gal beh*”, artinya “*gagal siji gagal kabeh*” (gagal satu gagal semua), sehingga tanpa disadari Bapak Arif mengajarkan kepada siswa agar menghargai dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan teman yang menjadi satu kelompok dengannya.

Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 6 Maret 2017
Jam : 14.00-15.00
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Narasumber adalah Bapak Arif Rohman Hakim. Wawancara ini dilaksanakan di Perpustakaan. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembelajaran humanistik di SMA Negeri 5 Yogyakarta khususnya dalam pembelajaran PAI.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti memperoleh keterangan bahwa menurut Bapak Arif, pembelajaran humanistik adalah pembelajaran yang sifatnya menghargai potensi dan pribadi siwa seutuhnya. Manusia seutuhnya adalah manusia yang bisa menjalankan hubungan dengan Tuhannya, dengan sesama, dan lingkungannya. Pembelajaran humanistik merupakan pembelajaran yang memadukan antara pengalaman afektif dengan kognitif siswa, karena sekedar pengalaman kognitif tidak akan berarti apabila tidak didukung dengan pengalaman afeksi.

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 6 Maret 2017
Jam : 14.00-15.00
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Narasumber adalah Bapak Arif Rohman Hakim. Wawancara ini dilaksanakan di Perpustakaan. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan cara penanaman akhlak yang dilakukan oleh guru PAI kepada siswa.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa sejak awal pertemuan, Bapak Arif menanamkan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran yaitu dengan menjelaskan dan menekankan kepada siswa bahwa penilaian afeksi (sikap) lebih besar daripada kognitif, yaitu 30% kognitif dan 70% afeksi. Bapak Arif menekankan kepada siswa agar memiliki ilmu yang amaliah, tidak hanya sebagai pengetahuan saja tetapi juga diperlakukan dalam kehidupan. Bapak Arif membiasakan untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, mengawali pembelajaran dengan tadarus, dan mendengarkan orang lain yang sedang berpendapat. Hal-hal tersebut merupakan bagian dari penanaman sikap atau akhlak kepada siswa.

Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 6 Maret 2017
Jam : 14.00-15.00
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Narasumber adalah Bapak Arif Rohman Hakim. Wawancara ini dilaksanakan di Perpustakaan. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran humanistik.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa buku kerja atau sumber belajar yang digunakan siswa adalah buku cetak. Selain buku cetak, Bapak Arif memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengaktifkan ponselnya dan mencari sumber dari internet, akan tetapi Bapak Arif tetap mengontrol aktivitas siswa ketika mereka mencari sumber dari internet, sebab tidak semua sumber dari internet dapat dipertanggung jawabkan.

Catatan Lapangan Penelitian 7

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 6 Maret 2017

Jam : 14.00-15.00

Lokasi : Perpustakaan

Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Narasumber adalah Bapak Arif Rohman Hakim. Wawancara ini dilaksanakan di Perpustakaan. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan cara guru PAI dalam mengenali sisi unik siswa dalam pembelajaran yang humanis.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam mengenali sisi unik siswa, Bapak Arif memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan atau sanggahan tentang apa yang dipikirkan siswa. Selain itu, Bapak Arif memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa agar siswa dapat berpikir kritis, seperti meminta siswa untuk mendiskusikan suatu materi yang kemudian dikaitkan dengan masa sekarang, misalnya mendiskusikan tentang fungsi masjid di masa Rasulullah, kemudian dikaitkan dengan fungsi masjid pada masa sekarang, dan fungsi masjid yang akan datang.

Catatan Lapangan Penelitian 8

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 6 Maret 2017
Jam : 14.00-15.00
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Narasumber adalah Bapak Arif Rohman Hakim. Wawancara ini dilaksanakan di Perpustakaan. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan dampak dari implementasi Teori Belajar Humanistik dalam pembelajaran PAI terhadap akhlak siswa.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa dampak dari penerapan Teori Belajar Humanistik terhadap akhlak siswa cukup baik. Hal ini tampak pada sikap keseharian siswa yakni siswa dapat saling menghargai temannya ketika proses pembelajaran di dalam ataupun di luar kelas. Selain itu, akhlak siswa terhadap guru dan lingkungan sekolah juga baik. Terbukti dengan ketika bertutur kata kepada guru, siswa menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Hal ini disebabkan karena selain siswa memiliki kepribadian yang cerdas dan layak untuk dihargai sebagai manusia seutuhnya.

Catatan Lapangan Penelitian 9

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 6 Maret 2017
Jam : 14.00-15.00
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I.

Deskripsi Data:

Narasumber adalah Bapak Arif Rohman Hakim. Wawancara ini dilaksanakan di Perpustakaan. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan acuan yang digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran PAI yang menerapkan Teori Belajar Humanistik.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa acuan yang digunakan oleh Bapak Arif adalah RPP. RPP akan mengacu pada peserta didik, artinya disesuaikan dengan kondisi siswa. Misalkan, siswa yang hidup diskusinya dan cerdas serta memiliki daya pikir yang cukup kritis, maka Bapak Arif memberikan ruang untuk siswa agar berpartisipasi aktif atau berdiskusi dalam proses pembelajaran.

Catatan Lapangan Penelitian 10

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 14 Maret 2017
Jam : 09.00-09.30
Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah
Sumber Data : Ibu Fadhiyah Surani, M.Pd. M.Si.

Deskripsi Data:

Narasumber adalah Ibu Fadhiyah Suryani. Wawancara ini dilaksanakan di ruang Wakil Kepala Sekolah.. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan keadaan akhlak siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa akhlak siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, karena SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah yang berbasis afeksi. Hal ini didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta, seperti penanaman akhlak oleh guru baik ketika proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Kegiatan yang ada di dalam pembelajaran diantaranya tadarus sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan yang ada di luar kelas diantaranya kegiatan rutinan pengajian setiap bulannya secara bergilir sesuai dengan kesepakatan masing-masing kelas. Adapun akhlak yang baik dapat ditunjukkan siswa melalui menaati tata tertib yang ada di sekolah.

Catatan Lapangan Penelitian 11

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 17 April 2017
Jam : 09.00-11.15
Lokasi : Perpustakaan Masjid Puspanegara
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I.

Deskripsi Data:

Data observasi adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di perpustakaan Masjid Puspanegara pada kelas X MIA 5. Pembelajaran PAI dengan menerapkan Teori Belajar Humanistik ini diampu oleh Bapak Arif Rohman Hakim. Adapun materi yang disampaikan adalah sejarah dakwah Nabi di Madinah.

Interpretasi:

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh keterangan bahwa Bapak Arif mengaplikasikan *confluent education* dan *cooperative learning* yang merupakan bagian dari aplikasi Teori Belajar Humanistik Rogers dalam pembelajaran PAI. Hal ini terbukti bahwa ketika kegiatan inti, Bapak Arif meminta siswa untuk mendiskusikan tentang persaudaraan kaum muslimin pada zaman Rasulullah yang dikaitkan dengan masa sekarang an masa yang akan datang. Metode diskusi ini digunakan Bapak Arif bertujuan agar siswa semakin mandiri dalam belajar, berpikir kritis dan kreatif, serta aktif dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan Penelitian 12

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 17 April 2017
Jam : 10.00-11.00
Lokasi : Perpustakaan Masjid Puspanegara
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I.

Deskripsi Data:

Narasumber adalah guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta kelas X MIA I-VIII dan kelas XI IPA I-IV. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan akhlak siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta setelah diimplementasikan Teori Belajar Humanistik dalam pembelajaran PAI.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa semenjak Bapak Arif mengimplementasikan teori belajar humanistik, dapat dikatakan akhlak siswa relatif baik, bahkan di atas baik, sebab mereka juga berasal dari *background* keluarga yang baik pula. Akhlak tersebut meliputi akhlak siswa kepada Allah, akhlak siswa kepada sesama, akhlak siswa kepada diri sendiri, dan akhlak siswa kepada lingkungan sekolah.

Catatan Lapangan Penelitian 13

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 17 April 2017
Jam : 10.00-11.00
Lokasi : Perpustakaan Masjid Puspanegara
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I.

Deskripsi Data:

Narasumber adalah guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta kelas X MIA I-VIII dan kelas XI IPA I-IV. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan teori Belajar Humanistik.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran sebagaimana kurikulum 2013, yakni ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Bapak Arif melakukan kegiatan pendahuluan dengan do'a bersama, absen, kemudian membaca surat-surat penting/pilihan (tadarus bersama), dan melakukan apersepsi. Kegiatan inti dalam pembelajaran, Bapak Arif melaksanakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Adapun kegiatan penutup dalam pembelajaran, Bapak Arif memberikan kesimpulan dan meberikan umpan balik kepada siswa.

Catatan Lapangan Penelitian 14

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 17 April 2017
Jam : 09.30-10.15
Lokasi : Masjid Puspanegara
Sumber Data : Siswa kelas X MIA V (Hasya, Ridho, Rista)

Deskripsi Data:

Narasumber adalah siswa kelas X MIA V. Wawancara dilakukan di Masjid Puspanegara ketika waktu istirahat. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berupa pelaksanaan pembelajaran PAI dengan mengimplementasikan Teori Belajar Humanistik oleh guru PAI.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan Teori Belajar Humanistik dalam pembelajaran PAI. Kegiatan pembelajaran meliputi tiga hal, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan biasa dilakukan Bapak Arif dengan do'a bersama, absen, dan membaca surat-surat dalam Al-Qur'an (juz 30). Kegiatan inti dalam pembelajaran sering dilakukan Bapak Arif dengan membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan presentasi. Adapun kegiatan penutup dalam pembelajaran, Bapak Arif menyimpulkan dan terkadang memberikan tugas.

Catatan Lapangan Penelitian 15

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal	: Senin, 17 April 2017
Jam	: 09.30-10.15
Lokasi	: Masjid Puspanegara
Sumber Data	: Siswa kelas X MIA V (Hasya, Ridho, Rista)

Deskripsi Data:

Narasumber adalah siswa kelas X MIA V. Wawancara dilakukan di Masjid Puspanegara ketika waktu istirahat. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berupa akhlak siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta setelah melalui implementasi Teori Belajar Humanistik.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa akhlak siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta cukup baik, baik akhlak siswa yang berhubungan dengan Allah, sesama manusia, diri sendiri, dan lingkungan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap keseharian siswa yang mencerminkan pribadi yang beriman dan bertakwa, hormat dan patuh kepada guru, menghargai teman, dan senantiasa menjaga sarana dan prasarana sekolah yang ada.

Catatan Lapangan Penelitian 16

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal	: Selasa, 18 April 2017
Jam	: 13.00-13.45
Lokasi	: Masjid Puspanegara
Sumber Data	: Siswa kelas XI IPA 4 (Nuri dan Salwa)

Deskripsi Data:

Narasumber adalah siswa kelas XI IPA 4. Wawancara dilakukan di Masjid Puspanegara. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berupa akhlak siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta setelah melalui implementasi Teori Belajar Humanistik.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa akhlak siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta relatif baik, baik akhlak siswa yang berhubungan dengan Allah, sesama manusia, diri sendiri, dan lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari sikap keseharian siswa yang mencerminkan pribadi yang baik. Siswa melaksanakan perintah-perintah wajibnya, seperti shalat lima waktu. Selain itu, sebagian siswa juga ada yang melaksanakan ibadah sunnah seperti shalat dhuha. Akhlak yang lain yaitu ditunjukkan siswa dalam hal menghormati guru dan saling menghargai sesama teman.

Catatan Lapangan Penelitian 17

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 19 April 2017
Jam : 09.00-11.15
Lokasi : Masjid Puspanegara
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I.

Deskripsi Data:

Data observasi adalah kegiatan pembelajaran di kelas XI IPA IV. Pembelajaran PAI dengan menerapkan Teori Belajar Humanistik ini diampu oleh Bapak Arif. Materi yang disampaikan yaitu tentang pengurusan jenazah.

Interpretasi:

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh keterangan bahwa Bapak Arif mengaplikasikan *open education* yang merupakan bagian dari aplikasi Teori Belajar Humanistik Rogers. Pembelajaran ini menggunakan metode demonstrasi tentang pengurusan jenazah. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, ada yang menjadi keluarga duka, ketua RT, kaum, dan tetangga. Selain itu, Bapak Arif juga memanfaakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Adapun posisi guru di sini adalah sebagai fasilitator, yakni memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

Proses Pembelajaran PAI di Kelas X MIA 5



Proses Pembelajaran PAI di Kelas X MIA 3



Proses Pembelajaran PAI di Kelas XI IPA

dengan Materi Pengurusan Jenazah







BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Amalia Chusnas Sa'adah
Nomor Induk : 13410075
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA N 5 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Amalia Chusnas Sa'adah
NIM : 13410075
Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.
Judul : Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Akhlak Siswa
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	22/02/17	1	Revisi Bab I	
2	28/02/17	2	Bimbingan Revisi Bab I dan Pedoman Wawancara	
3	08/05/17	3	Pengajuan Bab I-IV	
4	15/05/17	4	Bimbingan dan Revisi Bab I-IV	
5	22/05/17	5	Pengajuan Revisi Bab I-IV	
6	30/05/17	6	Bimbingan dan Revisi Bab I-IV	
7	02/06/17	7	Bimbingan Bab I-IV	
8	5/06/17	8	Acc Skripsi	

YOGYAKARTA
Yogyakarta, 5 Juni 2017
Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4466/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SMA N 5 Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA: "**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA**", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah
NIM : 13410075
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Raden Ronggo KG II 981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

Untuk mengadakan pra penelitian di **SMA N 5 Yogyakarta Yogyakarta** dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Adapun waktunya mulai tanggal : Desember 2016-Maret 2017 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 desember 2016

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihringsih



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513066, 7100871, Fax. (0274) 518724 <http://litarbiyah.un-suka.ac.id>
E-mail : lk@uis-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-CF/0/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 Februari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan SMA N 5 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Amalia Chusnias Sa'adah
NIM : 13410075
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA N 5 Yogyakarta,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari-Maret 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
REPUBLIC OF INDONESIA



an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/1875/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0560/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 21 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA N 5 YOGYAKARTA" kepada :

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH
NIM : 13410075
No. HP/Identitas : 085725947592 / 3306104705950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 5 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 27 Februari 2017 s.d. 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telpon 541322, Fax. 541322

web : www.dikpora.jogjaprov.go.id | email : dikpora@jogjaprov.go.id

Yogyakarta, 1 Maret 2017

Nomor:070/ 03475

Lamp :

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/1875/Kesbangpol/2017 tanggal 24 Februari 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH
NIM : 13410075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA N 5 YOGYAKARTA
Lokasi : SMA N 5 Yogyakarta
Waktu : 1 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALONG
YOGYAKARTA

a.n Kepala

Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jln. Nyi Pembayun 39 Kotagede Telp. 377400, Fax (0274) 377400 Yogyakarta
Email : info@sman5yk.sch.id.

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 371

Yang bertanda tangan di bawah ini :

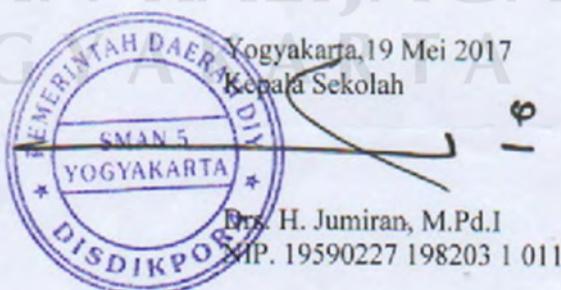
Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah.
NIM : 13410075.
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. (UIN)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul
Proposal "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA ."

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.29.22040/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Amalia Chusnas Sa'adah :

تاريخ الميلاد : ٧ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مايو ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقرء
مجموع الدرجات	

هذه الشهادة صالحة لمدة ستة شهور من تاريخ الإصدار.

جوكجاكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.7/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Amalia Chusnas Sa'adah
Date of Birth : May 07, 1995
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on April 21, 2017 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	48
Total Score	443

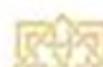
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 21, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





SERTIFIKAT

Nomor: UIN-022/L3.9PP.00.92.41.11.43/2017

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Amalia Chusnisa Sa'adah
NIM : 13410075
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai
	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90
2.	Microsoft Excel	60
3.	Microsoft Power Point	90
4.	Internet	100
5.	Totol Nilai	85
Predikat Kelulusan		
Menugaskan		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Stander Nilai:

Angka	Nilai	Predikat
94 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
60 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Berangsur

Surabaya, 13 April 2017

PTIPD



PTIPD
Herry Mulyati, S.Kom
SUNAN KALIJAGA
07/06/06 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH
NIM : 13410075
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Rofik. M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.70 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-ykak.ac.id> Email: fk@uin-ykak.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH

NIM : 13410075

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Tempel dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Maemonah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.45 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.84/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Amale Chusnus Sa'adah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Purworejo, 07 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 13410075
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Pudak, Terbah
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matkulah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP/00.9/2752/w/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH
NIM : 13410075
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
KU ADYANI, M. Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN.SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

AMALIA CHUSNAS S.

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Menghadapi Ke-Indonesiaan"



Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013
Saifudin Anwar
Ketua
Sekretaris

Dewan Eksekutif Mahasiswa
Wakil Rektor Bid. Akademik dan Kemahasiswaan
Presiden UTMMA UIN Sunan Kalijaga

Mengetahui,
Dr. Sekar Ayu Anyani, M.Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163
Dawamun Ni'am A
Ketua
Sekretaris

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Amalia Chusnas Sa'adah
Nomor Induk : 13410075
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA N 5 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.

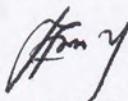
NIP. 19670414 199403 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Amalia Chusnas Sa'adah
NIM : 13410075
Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.
Judul : Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Akhlak Siswa
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	22/02/17	1	Revisi Bab I	
2	28/02/17	2	Bimbingan Revisi Bab I dan Pedoman Wawancara	
3	08/05/17	3	Pengajuan Bab I-IV	
4	15/05/17	4	Bimbingan dan Revisi Bab I-IV	
5	22/05/17	5	Pengajuan Revisi Bab I-IV	
6	30/05/17	6	Bimbingan dan Revisi Bab I-IV	
7	02/06/17	7	Bimbingan Bab I-IV	
8	5/06/17	8	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 5 Juni 2017
Pembimbing



Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4466/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SMA N 5 Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA: "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah
NIM : 13410075
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Raden Ronggo KG II 981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

Untuk mengadakan pra penelitian di **SMA N 5 Yogyakarta Yogyakarta**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.
Adapun waktunya

mulai tanggal : Desember 2016-Maret 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 desember 2016

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istningsih f



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55261

Nomor : B-0560/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017

21 Februari 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Pimpinan SMA N 5 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah

NIM : 13410075

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA N 5 Yogyakarta.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Februari-Maret 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275. Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1875/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0560/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 21 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA N 5 YOGYAKARTA" kepada :

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH
NIM : 13410075
No. HP/Identitas : 085725947592 / 3306104705950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 5 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 27 Februari 2017 s.d. 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH, DAEARAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telpon 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id | email : dikpora@jogjaprov.go.id

Yogyakarta, 1 Maret 2017

Nomor:070/ 03 4/75

Lamp :

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/1875/Kesbangpol/2017 tanggal 24 Februari 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH
NIM : 13410075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA N 5 YOGYAKARTA
Lokasi : SMA N 5 Yogyakarta
Waktu : 1 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Jln. Nyi Pembayun 39 Kotagede Telp. 377400, Fax (0274) 377400 Yogyakarta
Email : info@sman5yk.sch.id.

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 371

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP	: 19590227 198203 1 011
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah	: Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Amalia Chusnas Sa'adah.
NIM	: 13410075.
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. (UIN)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul
Proposal "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA ."

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 198203 1 011



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.29.22040/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Amalia Chusnas Sa'adah
تاريخ الميلاد : ٧ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مايو ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقرؤء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوگجاكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.7/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Amalia Chusnas Sa'adah
Date of Birth : May 07, 1995
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 21, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	48
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 21, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah
NIM : 134100775
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B

Predikat Kelulusan

Standar Nilai:

Angka	Nilai Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 13 April 2017

PTIPD



(Handra Hidayat, S.Kom)

SUNAN
18790506 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH
NIM : 13410075
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Rofik. M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.70 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH

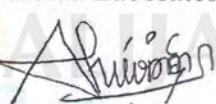
NIM : 13410075

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Tempel dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Maemonah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.45 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.84/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Purworejo, 07 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410075
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Pudak, Terbah
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AMALIA CHUSNAS SA'ADAH
NIM : 13410075
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.



NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

AMALIA CHUSNAS S.

sebagai :
peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaaan"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua
Saifudin Anwar
Sekretaris



CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Amalia Chusnas Sa'adah
Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo, 07 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Jl. Raden Ronggo KG II 981 Prenggan, Kotagede,
Yogyakarta
55172
Alamat Asal : Wareng Rt. 003 Rw. 002, Butuh, Purworejo 54264,
Jawa Tengah

Nama Orang Tua :
a. Ayah : Yazid Salim (Alm.)
b. Ibu : Sadisatun Nafi'ah

Pekerjaan Orang Tua :
a. Ayah : -
b. Ibu : Petani

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Widystuti Wareng (2000-2001)
2. MI Islamiyah Wareng 01 (2002-2007)
3. MTs Al-Islam Jono (2007-2010)
4. MAN Purworejo (2010-2013)

5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Ma'unah Plaosan Purworejo (2010-2013)
2. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri (2013-sekarang)
3. Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta (2013-sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

